

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Vokasi merupakan program pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang dapat menetapkan keahlian dan ketrampilan di bidangnya, siap kerja dan mampu bersaing secara global. Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi berada di Jawa Timur yang menerapkan Sistem pendidikan vokasional yang diberikan berupa pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Mahasiswa pada saat semester 5 program study D3 jurusan manajemen agribisnis harus melaksanakan PKL yang menjadi syarat kelulusan menempuh gelar Ahli Madya yang dilaksanakan selama 768 jam atau 4 bulan. Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai dengan jurusannya., yang nantinya akan memiliki kemampuan dan mempunyai bekal pengalaman saat terjun ke dunia kerja. Kegiatan PKL yang saya laksanakan berada di Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil kabupaten bondowoso.

Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil berada dibawah naungan dinas pertanian kabupaten Bondowoso letaknya dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten kota Bondowoso ,yang berjarak kurang lebih 5 km. Meliputi Kecamatan Tenggarang, Tegalampel, dan Kecamatan Bondowoso. Di tinjau dari penggunaan lahan untuk wilayah Balai Penyuluhan Tangsil sekitar 52% terdiri dari lahan sawah 30% lahan tegal dan 16 % pekarangan. Sehubungan dengan potensi lahan sebagaimana tersebut di atas, maka Program Pembangunan Pertanian diarahkan pada peningkatan produktivitas tanaman padi, jagung, kedelai, ketela pohon, kacang tanah, ubi kayu, lombok, ternak besar, ternak kecil, tembakau, tebu dan budidaya ikan air tawar.

Penyuluhan pertanian sebagai bagian dari sistem pembangunan pertanian mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan pertanian. Penyuluhan pertanian adalah upaya membangun kemampuan masyarakat

dilakukan melalui proses pembelajaran petani dengan menerapkan prinsip-prinsip penyuluhan pertanian secara baik dan benar didukung oleh kegiatan pembangunan pertanian lainnya. Kegiatan penyuluhan pertanian adalah suatu proses berkesinambungan untuk menyampaikan informasi serta teknologi yang berguna bagi petani dan keluarganya.

Kegiatan ini diusahakan agar tidak menimbulkan ketergantungan antara petani dan penyuluh, tetapi untuk menciptakan kemandirian petani dalam mengembangkan kelompok taninya. Selain penyuluhan pertanian keberhasilan pembangunan pertanian sangat ditentukan oleh kemampuan kapasitas sumber daya manusia pertanian sebagai pelaku pembangunan khususnya petani. Sebagai pelaku pembangunan, petani diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha tani (Departemen Pertanian, 2008).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.
3. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Lokasi Kerja Tujuan Khusus

1. Melatih mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam ketersediaan pupuk ketika pupuk sedang dalam keadaan sulit.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa dan petani untuk membuat dan menguasai cara pembuatan pupuk Bokashi.
3. Memanfaatkan limbah (kotoran) dari peternakan dan limbah pertanian menjadi lebih berguna bagi petani.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.
3. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada di perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yaitu tepatnya di Tangsil kecamatan tenggarang kabupaten bondowoso.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 01 September 2021 hingga 04 Desember 2021 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Jadwal kerja disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil

No	Hari	Jam	Keterangan
1	Senin-Jum'at	07.15 – 07.30	Persiapan alat dan bahan
		07.30 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat Ishoma
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja

Sumber: Sumber Penyuluhan Pertanian (BPP)

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang menggunakan terjun langsung ke lapang. Hal ini dirasa cukup efektif untuk memahami dan mengerti kondisi yang ada di lapangan dan efisien untuk mendapatkan informasi yang diperoleh langsung karyawan yang berada pada bagian-bagiannya.

1.4.2 Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang melibatkan beberapa orang. Yang digunakan ketika ada suatu kegiatan yang tidak dapat dipahami. Metode ini dinilai cukup efisien karena dengan menggunakan metode ini, selain bisa mendapatkan informasi juga dapat menjalin hubungan baik dengan karyawan sehingga dapat memperoleh pemahaman tentang sistem kerja.